

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan salah satu pedoman yang digunakan oleh Lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, hingga saat ini terbentuklah kurikulum 2013 revisi yang diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memberikan titik terang bagi pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang saat ini berlaku di SMK Negeri 1 Banjar adalah kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi ini siswa dituntut untuk menguasai beberapa keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis guna memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan kurikulum, menulis teks eksposisi merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X di sekolah. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksposisi pada kelas X berdasarkan Permendikbud no 24 tahun 2016 pada ranah pengetahuan dapat dilihat pada KD 3.4 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi” serta pada ranah keterampilan yang terdapat pada KD 4.4 “Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Popy Suprapti S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMKN 1 Banjar, beliau menuturkan bahwa teks yang

telah dipelajari peserta didik di kelas X antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, serta hikayat. Beliau menuturkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 68. Namun, saat ini diketahui peserta didik masih kesulitan dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengonstruksikan teks eksposisi secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, hal ini dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 68.

Sebagai bukti bahwa peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar masih kesulitan dalam menganalisis struktur, kebahasaan, serta mengonstruksikan teks eksposisi dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Data Awal Aspek Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				Pengetahuan	Keterampilan
1	Adinda Fitria Oktaviani	P	68	63	68
2	Alan Jamaludin	L	68	43	49
3	Aldo	L	68	43	22
4	Deby Febiola	P	68	68	76
5	Destin Nuraini	P	68	57	53
6	Dhea Putri	P	68	50	64
7	Diana Laili Agustin	P	68	57	64
8	Dila Ashobatul Wila	P	68	53	62
9	Fathur Ramdan Maulana	L	68	47	53
10	Fayal Firdaus	L	68	63	26
11	Fikry Rahmatul Azis	L	68	47	60
12	Firman Mauludin	L	68	63	68
13	Funny Clarissa Aprillia	P	68	43	55

14	Hendi Sutiana	L	68	50	57
15	Isna Dwiyanti	P	68	60	62
16	Ispi Nurcahyarti	P	68	63	71
17	Juniestesya Ayyu Zalianty	P	68	68	57
18	Mery Mayangsari	P	68	57	71
19	Meysya Nur Aliffia	P	68	43	44
20	Mouza Balqis Nur Fauziyah	P	68	68	64
21	Muhammad Fachrul Fadhill	L	68	47	48
22	Nabila Sakib	P	68	70	48
23	Natasya Dwi Cahya	P	68	53	46
24	Nazda Silva Anasky	P	68	60	62
25	Nisvi Ramadani	P	68	47	33
26	Paska Anggraini	P	68	57	44
27	Puput Dwi Paujiah	P	68	57	60
28	Rangga Putra Wardani	L	68	50	48
29	Refi Melisa	P	68	73	75
30	Resti Kamelia	P	68	73	71
31	Riani Aprilia Cahya	P	68	60	57
32	Shellsa Regina Nadya	P	68	60	51
33	Siti Nurfadhilah	P	68	77	68
34	Tiara Nur Aulia Prasetio	P	68	73	80
35	Vina Julviana	P	68	60	64
36	Winda Lia Susanti	P	68	68	68

Berdasarkan data awal perolehan nilai pada KD 3.4 dan 4.4 pada materi teks eksposisi tersebut dapat diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang masih belum mencapai KKM yang ditentukan, baik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, maupun dalam mengonstruksikan teks eksposisi. Pada data tersebut, dapat diketahui bahwa dalam kompetensi dasar pengetahuan (KD 3.4), peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 9 orang (25%), dan peserta didik

yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 27 orang (75%). Dalam kompetensi dasar keterampilan (KD 4.4), peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 10 orang (28%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 26 orang (72%). Data ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data pada tabel 1.1, maka dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas X Akuntansi 2 di SMKN 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 dalam menguasai teks eksposisi belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah akibat beberapa kendala dan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Beberapa kendala dan kesulitan tersebut menurut Ibu Popy selaku guru bahasa Indonesia di kelas X adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta adanya anggapan bahwa belajar merupakan suatu hal yang membosankan, pada KD tersebut peserta didik kurang mampu menganalisis struktur dan kebahasaan pada bagian tertentu yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kebahasaan tersebut, serta kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksposisi karena kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kebahasaan teks eksposisi tersebut.

Selain melakukan wawancara dengan guru, penulis juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas X yang telah melaksanakan pembelajaran teks eksposisi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dipelajari. Pada Kompetensi Dasar (KD)

ranah pengetahuan, peserta didik masih kesulitan dalam menentukan bagian yang termasuk ke dalam struktur dan kebahasaan seperti dalam menyusun bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Selain itu dalam membedakan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi seperti penggunaan verba, adjektiva, dan konjungsi yang masih belum dikuasai secara lebih mendalam. Selain dalam ranah pengetahuan, peserta didik juga masih merasa kesulitan dalam ranah keterampilan, yaitu mengonstruksikan teks eksposisi. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam menyusun kerangka tulisan yang sesuai, mengembangkan tulisannya berdasarkan gagasan pokok, serta menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang utuh. Fakta lain yang ditemukan ialah peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok dibanding pembelajaran secara individu, hal ini disebabkan ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok, peserta didik dapat berkerja sama serta dapat bertukar pikiran dengan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas.

Menyikapi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas. Model pembelajaran dipilih karena model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dapat menggambarkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga pendidik dapat menyesuaikan rancangan atau pola pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Penulis juga beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran akan tepat guna jika model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan

permasalahan pembelajaran, kondisi peserta didik dan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Suprihatiningrum (2013:145) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah tiruan atau contoh kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, penggunaan model pembelajaran dalam penelitian ini dipilih karena telah banyak peneliti yang berhasil dalam penelitiannya, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Jirana, (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung.

Sejalan dengan hal tersebut, penulis tertarik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi. Penulis meyakini bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi disebabkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki karakteristik yang sesuai dengan isi kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, model *Two Stay Two Stray* dipilih karena banyak peneliti yang telah berhasil dalam penelitiannya,

salah satunya yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan, sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sumatera Barat tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.” Dari penelitian tersebut, Muhammad Fauzan menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa sehingga penggunaan model *Two Stay Two Stray* dinyatakan berpengaruh digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Sesuai dengan hakikatnya, model *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran tidak hanya terpusat pada pemberian materi dari guru, selain itu penggunaan model ini juga dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik karena dituntut untuk dapat menyampaikan informasi yang diperoleh dari hasil diskusinya kepada kelompok lain, serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik dapat memperoleh konsep secara mendalam mengenai suatu materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pada kelompok serta menuntut keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang penulis temukan. Dengan model pembelajaran ini peserta didik akan bertukar pikiran dengan kelompoknya sendiri ataupun dengan kelompok lain sehingga peserta didik mampu menemukan jawaban yang tepat atas setiap pertanyaan

yang diberikan oleh guru. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suprijono (2012: 93) yang menyatakan bahwa strategi *Two Stay Two Stray* adalah strategi yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada siswa. Dari berbagai kelebihan-kelebihan tersebut, penulis meyakini bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* dirasa efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada KD 3.4 dan KD 4.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

Penulis akan melaksanakan penelitian ini dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada KD 3.4 dan KD 4.4. Sejalan dengan metode penelitian yang penulis gunakan, Heryadi (2014:65), mengungkapkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi pada siswa SMKN 1 Banjar dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebagai model yang digunakan untuk meningkatkan motivasi kegiatan siswa dalam belajar, serta untuk mengetahui seberapa efektif model tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan

Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Definisi Operasional**

Sebagai langkah untuk mengatasi kesalahpahaman yang terjadi dari topik penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan terhadap beberapa istilah yang ada, yakni sebagai berikut.

1. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah atau menjelaskan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, serta penegasan ulang, dan

kebahasaan teks eksposisi yang meliputi penggunaan istilah, adjektiva, afiksasi, verba, pronomina, dan konjungsi dengan tepat disertai bukti dan alasan.

## 2. Kemampuan Mengonstruksi Teks Eksposisi

Kemampuan mengonstruksi teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks eksposisi dengan tetap memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kebahasaan dalam teks eksposisi yang meliputi penggunaan istilah, adjektiva, afiksasi, verba, pronomina, dan konjungsi dengan tepat disertai dengan bukti dan alasan.

## 3. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan tujuan agar peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 mampu menganalisis struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, serta penegasan ulang, dan kebahasaan teks eksposisi yang meliputi penggunaan istilah, adjektiva, afiksasi, verba, pronomina, dan konjungsi secara tepat disertai bukti dan alasan. Dalam prosesnya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dilakukan dengan cara perwakilan kelompok yang berjumlah dua orang

bertamu ke kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok untuk membagikan informasi kepada tamu dari kelompok lain, setelah berdiskusi tamu kembali lagi ke kelompok semula dan membahas hasil temuan dari kelompok lain, setiap kelompok membahas hasil kerja dan temuannya, kemudian mempresentasikan hasil kerjanya kepada kelompok lain.

#### 4. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Mengonstruksi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam mengonstruksi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengonstruksikan teks eksposisi dengan tetap memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kebahasaan dalam teks eksposisi yang meliputi penggunaan istilah, adjektiva, afiksasi, verba, pronomina, dan konjungsi secara tepat disertai bukti dan alasan pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Dalam prosesnya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dilakukan dengan cara perwakilan kelompok yang berjumlah dua orang bertamu ke kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok untuk membagikan informasi kepada tamu dari kelompok lain, setelah berdiskusi tamu kembali lagi ke kelompok semula dan membahas hasil temuan dari kelompok lain, setiap kelompok membahas hasil kerja dan temuannya, kemudian mempresentasikan hasil kerjanya kepada kelompok lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks eksposisi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkuat teori yang terkait atau berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi khususnya dalam menganalisis struktur dan kebahasaan, serta mengonstruksi teks eksposisi melalui model *Two Stay Two Stray*.

- 2) Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat pada beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran khususnya pada teks eksposisi serta dapat pula digunakan sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa aktif dalam proses pembelajaran serta untuk mendorong pencapaian prestasi yang lebih baik. Selain itu, juga untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, serta untuk meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang tepat dan sesuai.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan kepada sekolah terkait model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah nantinya.